

PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS SDM PT. ORISA UTAMA SEJAHTERA

¹Agung Solihin, ²Achmad Tarmizi

Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Pelatihan, Kualitas,
Sumberdaya
Manusia

Email :
agung.solihin@undira.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat. PT. Orisa Utama Sejahtera bekerja sama dengan Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan peningkatan kualitas SDM. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis dan soft skills karyawan, khususnya dalam kewirausahaan, pemasaran digital, dan manajemen usaha. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, yang tercermin dalam penerapan strategi pemasaran digital, pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta peningkatan produktivitas dan loyalitas karyawan. Evaluasi program menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi dan dampak positif pada kinerja perusahaan. Dengan demikian, program ini telah berhasil meningkatkan daya saing perusahaan dan diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan SDM yang berkelanjutan.

Copyright © 2025 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons](#)

[Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen krusial bagi setiap perusahaan dalam menghadapi dinamika persaingan industri yang semakin ketat. PT. Orisa Utama Sejahtera, menyadari pentingnya pengembangan kompetensi karyawan untuk menjawab tantangan yang semakin kompleks. Dalam menghadapi persaingan pasar yang kompetitif dan perubahan teknologi yang pesat, perusahaan perlu memastikan bahwa karyawannya memiliki keterampilan yang relevan serta mampu beradaptasi dengan perkembangan industri terkini. Dalam beberapa tahun terakhir, PT. Orisa Utama Sejahtera menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan SDM, di antaranya adalah adanya kesenjangan kompetensi antara keterampilan karyawan saat ini dengan kebutuhan kerja yang berkembang. Evaluasi internal perusahaan menunjukkan bahwa masih terdapat banyak karyawan yang belum memiliki keterampilan teknis maupun manajerial yang memadai. Kesenjangan ini menjadi hambatan bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi operasional dan daya saing yang optimal di sektor industrinya.

Selain keterampilan teknis, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam pengembangan soft skills di kalangan karyawan. Aspek-aspek seperti komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan penyelesaian konflik menjadi faktor penting yang perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Karyawan yang memiliki keterampilan interpersonal yang baik akan mampu bekerja secara efektif dalam tim, menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri, serta berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Dalam rangka mendukung upaya tersebut, dosen dari Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, berinisiatif

untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan peningkatan kualitas SDM.

Perkembangan teknologi yang terus berlanjut juga menuntut karyawan untuk dapat beradaptasi dengan cepat. Teknologi baru membawa perubahan dalam proses bisnis dan operasional, yang memerlukan pemahaman serta kemampuan yang memadai dalam mengaplikasikan teknologi tersebut di lingkungan kerja. Namun, tidak semua karyawan memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan ini, sehingga diperlukan program pelatihan yang dapat mendukung mereka dalam memahami dan menerapkan teknologi terbaru.

Motivasi kerja juga menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat motivasi sebagian karyawan masih rendah, yang berdampak pada produktivitas dan kualitas kerja secara keseluruhan. Faktor-faktor seperti kurangnya penghargaan atas kontribusi, keterbatasan peluang pengembangan karir, serta ketidaksesuaian antara keterampilan dengan tugas yang diberikan, menjadi penyebab utama rendahnya motivasi di kalangan karyawan PT. Orisa Utama Sejahtera.

Sebagai respons terhadap berbagai tantangan yang dihadapi, PT. Orisa Utama Sejahtera bekerja sama dengan Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, untuk menyelenggarakan program pelatihan peningkatan kualitas SDM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis dan soft skills karyawan, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih efektif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Pelatihan ini dirancang berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan (*training needs analysis*) yang mencakup berbagai aspek penting seperti pengembangan keterampilan teknis, pembinaan manajerial, dan peningkatan motivasi kerja.

Urgensi dari kegiatan pelatihan ini semakin terasa seiring dengan meningkatnya tekanan eksternal dari persaingan industri dan tuntutan globalisasi. Perusahaan yang tidak mampu mengikuti perkembangan dan meningkatkan kualitas SDM berisiko mengalami stagnasi dan kehilangan daya saing. Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk program pelatihan yang komprehensif menjadi langkah strategis yang harus segera diimplementasikan.

Program pelatihan yang dirancang akan mengedepankan pendekatan yang holistik dan terstruktur. Materi pelatihan mencakup berbagai bidang yang relevan dengan kebutuhan perusahaan, mulai dari penguasaan teknologi terbaru, peningkatan keterampilan komunikasi, hingga pengembangan kepemimpinan. Dengan pendekatan ini, diharapkan karyawan dapat mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh dan menjadi aset berharga bagi perusahaan. Diharapkan, dengan adanya program pelatihan ini, karyawan PT. Orisa Utama Sejahtera tidak hanya mampu meningkatkan kompetensi mereka secara individu, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan kualitas SDM akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, inovatif, dan kompetitif, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan program pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Dengan adanya perhatian yang diberikan melalui pelatihan yang relevan, karyawan akan merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan karir mereka. Hal ini pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan tingkat retensi karyawan serta menciptakan budaya kerja yang positif di dalam perusahaan. Kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari komitmen PT. Orisa Utama Sejahtera untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Program ini tidak

hanya memberikan manfaat bagi karyawan dan perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan industri secara keseluruhan. Dengan SDM yang lebih berkualitas, perusahaan diharapkan dapat terus berkembang dan bersaing di tingkat nasional maupun global.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis melalui tahapan yang terstruktur dan komprehensif untuk memastikan efektivitas dan pencapaian tujuan yang diharapkan. Proses pelaksanaan dimulai dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dalam hal ini PT. Orisa Utama Sejahtera, melalui pendekatan kualitatif yang mencakup wawancara mendalam dan observasi lapangan. Identifikasi permasalahan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait kesenjangan kompetensi karyawan dan faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pengembangan SDM. Setelah permasalahan berhasil diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan menentukan prioritas solusi yang dapat diterapkan. Analisis ini dilakukan dengan mengevaluasi akar permasalahan dan menyusun strategi yang paling efektif serta efisien dalam hal sumber daya yang tersedia. Dalam proses ini, berbagai pendekatan digunakan untuk menyesuaikan solusi dengan kebutuhan spesifik mitra dan memastikan bahwa solusi yang diberikan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

Perencanaan implementasi solusi menjadi langkah berikutnya yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan kegiatan PKM. Tahap ini mencakup penyusunan rencana tindakan yang rinci, termasuk alokasi sumber daya, jadwal pelaksanaan, dan indikator keberhasilan yang akan digunakan untuk mengukur efektivitas program. Perencanaan ini juga melibatkan koordinasi dengan pihak mitra untuk memastikan dukungan penuh dari semua pihak yang terlibat. Pada tahap implementasi, program pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan berbasis kelas, workshop interaktif, serta sesi mentoring dan coaching yang melibatkan praktisi industri. Selama pelaksanaan, keterlibatan aktif dari seluruh peserta sangat diutamakan untuk memastikan transfer pengetahuan yang optimal.

Proses pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas implementasi solusi. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, seperti pengumpulan data kinerja sebelum dan sesudah pelatihan, feedback dari peserta, serta pengukuran terhadap indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan program di masa mendatang. Setelah pelaksanaan program selesai, langkah terakhir adalah penyusunan laporan yang berisi ringkasan dari keseluruhan kegiatan, pencapaian yang diperoleh, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak terkait dan sebagai acuan dalam pengembangan program yang lebih baik di masa yang akan datang.

Dengan mengikuti tahapan yang sistematis ini, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan peningkatan kualitas SDM di PT. Orisa Utama Sejahtera dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang signifikan bagi mitra serta masyarakat luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan peningkatan kualitas SDM di PT. Orisa Utama Sejahtera telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam beberapa aspek utama. Program pelatihan ini telah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dalam proposal, dengan fokus utama pada pengembangan

keterampilan kewirausahaan, pemasaran digital, serta manajemen usaha yang lebih efektif. Berbagai metode pelatihan yang diterapkan, seperti diskusi kelompok, workshop, dan sesi praktik langsung, telah memberikan pengalaman yang berharga bagi peserta.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Salah satu hasil utama dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam bidang kewirausahaan. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menyusun perencanaan bisnis, manajemen keuangan, serta pengembangan produk yang lebih inovatif. Peningkatan kompetensi ini tercermin dalam kesiapan mereka untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam operasional sehari-hari. Selain peningkatan keterampilan kewirausahaan, pelatihan ini juga berdampak positif pada kemampuan peserta dalam memanfaatkan pemasaran digital sebagai alat untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Para peserta memperoleh wawasan mendalam tentang berbagai strategi pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial, SEO (Search Engine Optimization), serta pemasaran berbasis email. Implementasi teknik pemasaran digital ini terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah pelanggan dan keterlibatan mereka di platform online.

Dalam aspek manajemen usaha, hasil pelatihan menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam pengelolaan sumber daya dan operasional perusahaan. Para peserta berhasil mengaplikasikan konsep manajemen keuangan yang lebih terstruktur, yang berdampak pada efisiensi alokasi sumber daya serta pengendalian anggaran yang lebih baik. Penerapan strategi ini memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Penting untuk dicatat bahwa dampak dari pelatihan ini tidak hanya terlihat dalam jangka pendek tetapi juga memiliki potensi jangka panjang yang signifikan. Beberapa mitra yang mengikuti pelatihan melaporkan adanya peningkatan dalam omset penjualan mereka dalam beberapa bulan setelah implementasi teknik yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mitra.

Evaluasi yang dilakukan selama dan setelah pelaksanaan pelatihan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan peserta. Mayoritas peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan mereka, dan metode penyampaian yang interaktif memberikan pemahaman yang lebih baik. Evaluasi juga mencatat bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan bisnis setelah mengikuti pelatihan. Keberhasilan pelatihan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk

manajemen PT. Orisa Utama Sejahtera, tim fasilitator, serta para peserta yang aktif terlibat dalam setiap sesi pelatihan. Keterlibatan aktif ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam meningkatkan kualitas SDM sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing di pasar.

Meskipun hasil yang dicapai telah memenuhi harapan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah perbedaan tingkat pemahaman dan pengalaman peserta yang memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dalam penyampaian materi. Selain itu, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pelatihan menjadi faktor yang perlu diperhatikan untuk pengembangan program selanjutnya. Sebagai langkah tindak lanjut, direkomendasikan untuk menyelenggarakan sesi lanjutan yang lebih mendalam pada aspek-aspek tertentu yang memerlukan penguasaan lebih lanjut. Program mentoring berkelanjutan juga dapat diterapkan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam konteks bisnis yang sesungguhnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PT. Orisa Utama Sejahtera, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Pelatihan ini telah memberikan dampak positif dalam peningkatan kompetensi teknis dan soft skills karyawan, khususnya dalam aspek kewirausahaan, pemasaran digital, dan manajemen usaha yang lebih efektif. Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan yang signifikan dalam bidang perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran digital yang modern.

Selain itu, implementasi teknik pemasaran digital yang diajarkan terbukti meningkatkan keterlibatan pelanggan dan memperluas jangkauan pasar bagi perusahaan. Peningkatan kompetensi dalam manajemen usaha juga memungkinkan karyawan untuk mengelola sumber daya dengan lebih efisien, yang berdampak pada produktivitas dan daya saing perusahaan. Kepuasan peserta terhadap materi dan metode pelatihan menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti perbedaan tingkat pemahaman peserta dan keterbatasan waktu pelatihan menjadi catatan penting untuk pengembangan program di masa mendatang. Secara keseluruhan, program ini telah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas SDM dan diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan berkelanjutan di PT. Orisa Utama Sejahtera.

REFERENSI

- Ardichvili, A., & Kuchinke, K. P. (2002). Leadership styles and cultural context: A comparative study of organizations in Germany, Russia, and the US. *Human Resource Development International*, 5(1), 99-117. <https://doi.org/10.1080/13678860110046225>
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Govaerts, N., Kyndt, E., Dochy, F., & Baert, H. (2011). Influence of learning and working climate on the retention of talented employees. *Journal of Workplace Learning*, 23(1), 35-55. <https://doi.org/10.1108/13665621111097245>
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mangkunegara, A. A. A. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noe, R. A., Clarke, A. D. M., & Klein, H. J. (2014). Learning in the twenty-first century workplace. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 1(1), 245-275. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-031413-091321>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Boston: Pearson.
- Sutrisno, E. (2020). Pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 105-115.